

This research discusses impoliteness strategies in the context of political campaign debates by the presidential candidates, particularly by Donald Trump against other candidates. The idea of the research stems from controversial remarks Donald Trump stated over the course of the U.S. Election of 2016, which some considered not politically correct. According to Miriam-Webster Dictionary, politically correct itself means conforming to a belief that language and practices which could offend political sensibilities (as in matters of sex or race) should be eliminated. The objective of this study is to identify and classify the Donald Trump impoliteness strategies performed in his political campaign debates as zero-sum games, and also to discover the impoliteness strategies most performed in selected Donald Trump's political campaign debates as zero-sum games (a win-lose situation). The data used in this research is the last three National Republican debates. Its conversation involving Donald Trump is, then, investigated further. The theory of this research is mainly by Garcia-Pastor's impoliteness strategies political campaign debates as zero-sum games in candidates' exchanges' which offer a couple strategies differed in positive face and negative face orientation (2008). The result of this research shows that Donald Trump employed ten out of fifteen impoliteness strategies and the most performed strategy is 'state the communicative act(s) as common or shared knowledge' and negative-faced oriented impoliteness strategies with 66, 64 % rate of occurrence. Therefore, this research concludes that for the purposes of asserting power in the debates, Donald Trump tends to use negative-faced oriented impoliteness strategies in the political debates'.

Keywords: Impoliteness Strategies, Donald Trump, political debates.

Penelitian ini membahas tentang isu penggunaan ketidaksopanan dalam konteks perdebatan kampanye politik antara kandidat-kandidat, tetapi terutama penggunaannya oleh Donald Trump terhadap kandidat lainnya. Ide penelitian berasal dari pernyataan-pernyataan kontroversial Donald Trump selama Pemilu AS 2016, yang dianggap beberapa orang bukan hal yang benar untuk disampaikan secara politik (*politically correct*). *Politically correct* sendiri berarti berkeyakinan bahwa bahasa dan praktek yang bisa menyinggung perasaan politik (seperti dalam hal seks atau ras) harus dihilangkan menurut kamus Miriam-Webster. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan strategi ketidaksopanan yang dilakukan oleh Donald Trump dalam debat kampanye politiknya sebagai zero-sum game, dan juga untuk menemukan strategi ketidaksopanan paling yang ia lakukan dalam debat kampanye politik sebagai zero-sum games (situasi menang atau kalah). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga debat Nasional Partai Republik yang terakhir. Kemudian percakapan yang melibatkan Donald Trump diselidiki lebih lanjut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi ketidaksopanan debat kampanye politik sebagai permainan zero-sum di antar para kandidat yang didalamnya menawarkan beberapa strategi yang berbeda bergantung wajah positif dan wajah negatif oleh Garcia-Pastor (2008). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Donald Trump menggunakan sepuluh dari lima belas strategi ketidaksopanan dan strategi yang paling sering dilakukan adalah '*state the communicative act(s) as common or shared knowledge*' atau menyatakan tindakan komunikatif sebagai atau pengetahuan umum yang dimiliki bersama. Secara umum, strategi ketidaksopanan untuk muka negatif dengan persentase 66,64%. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk keperluan menegaskan kekuasaan dalam debat-debat tersebut, Donald Trump cenderung menggunakan strategi ketidaksopanan untuk wajah negatif melalui percakapan dengan kandidat lainnya.

Kata kunci: Strategi ketidaksopanan, Donald Trump, debat politik.